

**TIDAK TERPENUHINYA KEBUTUHAN BERTINGKAT SEORANG WANITA
TUA DI RUMAH JOMPO DALAM NOVEL *AS WE ARE NOW* KARYA MAY
SARTON MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK DAN PENDEKATAN
EKSTRINSIK “PSIKOLOGI HUMANISTIK MASLOW”**

**Skripsi ini diajukan sebagai persyaratan untuk meraih
gelar sarjana sastra**



**FAKULTAS SASTRA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2004**

**TIDAK TERPENUHINYA KEBUTUHAN BERTINGKAT SEORANG WANITA
TUA DI RUMAH JOMPO DALAM NOVEL *AS WE ARE NOW* KARYA MAY
SARTON MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK DAN PENDEKATAN
EKSTRINSIK “PSIKOLOGI HUMANISTIK MASLOW”**

**Skripsi ini diajukan sebagai persyaratan untuk meraih
gelar sarjana sastra**



**Oleh:
MAISAROH
00130043**

**FAKULTAS SASTRA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2004**

Skripsi yang berjudul:

**TIDAK TERPENUHINYA KEBUTUHAN BERTINGKAT SEORANG
WANITA TUA DI RUMAH JOMPO DALAM NOVEL
AS WE ARE NOW KARYA MAY SARTON**

Oleh
Maisaroh
Nim: 00130043

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi sarjana oleh:

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sastra Inggris

Pembimbing I


(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)


(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II


(Drs. Abdul Salam)

Skripsi yang berjudul

**TIDAK TERPENUHINYA KEBUTUHAN BERTINGKAT SEORANG WANITA
TUA DI RUMAH JOMPO DALAM NOVEL *AS WE ARE NOW*
KARYA MAY SARTON**

Oleh:

Maisaroh

00130043

Telah diujikan dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 15 Juli 2004 di depan panitia ujian skripsi sarjana fakultas sastra.

Pembimbing/Penguji

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Ketua Panitia Penguji

(Dra. Irma Nirwani Dj, M. Hum)

Pembaca/Penguji

(Drs. Abdul Salam, MA)

Sekretaris Penguji/ Penguji

(Dra. Karina Adinda, MA)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)



FAKULTAS SASTRA

Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, barokah dan karunianya kepada saya hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan dan untuk menempuh ujian Sarjana Sastra Jurusan Bahasa dan Sastra Universitas Darma Persada.

Dalam menyusun skripsi ini saya mengakui masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan serta keterbatasannya, untuk itu saya dengan senang hati menerima saran dan nasihat pembaca demi kesempurnaan skripsi ini dengan sifat membangun. Saya menyadari sepenuhnya bahwa berbagai hambatan dan dukungan dari berbagai pihak hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah memberikan bimbingan dan dorongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Yang terhormat Ibu Dr.Hj. Albertine Minderop, MA selaku Ketua Jurusan Sastra Inggris, dosen akademik, dan pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-sarannya sejak mata kuliah MPK hingga saat ini kepada saya sehingga proses penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan dapat terselesaikan.
2. Yang terhormat Bapak Drs. Abdul Salam, selaku dosen pembimbing dan pembaca yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan nasihatnya kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Yang terhormat Ibu Irna dan Bapak Rusydi, MA selaku dosen penguji skripsi, Ibu Karina Adinda selaku dosen akademik, Bapak Drs. Mana Rahmana selaku pembimbing akademik dan seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
4. Yang terhormat Ibu Dra. Inny Haryono, MA selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Yang tercinta kedua orang tua yang selalu mendukung saya, adik-adik dan kakak saya yang selalu mendengarkan keluh-kesah saya.
6. Pipit, Wita, Khoir, Rini, Indah, Hesti, Via, Tya, Tonny, dll. *Thank you for being my friend, love you all.*
7. Perpustakaan UNSADA dan KWA.

Jakarta, 10 Juli 2004

Maisaroh

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Kerangka Teori.....	4
G. Metode Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian.....	8
I. Sistematika Penyajian.....	8
BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK	
A. Perwatakan Tokoh	9
1. Caro Spencer.....	9
2. Harriet.....	16
3. Standish.....	19
B. Latar	21
1. Latar Fisik	21
2. Latar Sosial	23
3. Latar Spiritual	25
C. Analisis Alur	26
1. Eksposisi	26
2. Komplikasi.....	27
3. Klimaks.....	28
4. Leraian atau Penurunan Ketegangan	29

5. Penyelesaian.....	29
D. Rangkuman	30

**BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK MELALUI
PENDEKATAN PSIKOLOGI HUMANISTIK
“ABRAHAM MASLOW“: KEBUTUHAN
BERTINGKAT**

A. Analisis Melalui Pendekatan Psikologi Humanistik	
1. Kebutuhan-Kebutuhan Dasar Pisiologis.....	33
2. Kebutuhan Akan Rasa Aman.....	35
3. Kebutuhan Akan Rasa Cinta dan Memiliki	38
4. Kebutuhan Akan Rasa Harga Diri	41
5. Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri.....	46
B. Rangkuman	49

BAB IV ANALISIS TEMA

A. Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Bertungkat Seorang Wanita Tua Di Rumah Jompo Ditinjau Melalui Perwatakan	
1. Tidak Terpenuhinya Kebutuhan-Kebutuhan Dasar Fisiologis Ditinjau Melalui Perwatakan	50
2. Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Akan Rasa Aman Ditinjau Melalui Perwatakan	51
3. Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Akan Rasa Cinta Dan Memiliki Ditinjau Melalui Perwatakan	52
4. Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Akan Rasa Harga Diri Ditinjau Melalui Perwatakan	53
5. Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri Ditinjau Melalui Perwatakan	54

B. Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Bertingkat Seorang Wanita Tua Di Rumah Jompo Ditinjau Melalui Telaah Latar	55
C. Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Bertingkat Seorang Wanita Tua Di Rumah Jompo Ditinjau Melalui Alur	63
D. Rangkuman	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan Penelitian	64
B. <i>Summary of the Thesis</i>	65

DAFTAR PUSTAKA

SKEMA PENELITIAN

RINGKASAN CERITA

ABSTRAK

RIWAYAT PENGARANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Sastra adalah salah satu cabang kesenian yang selalu berada dalam peradaban manusia sejak ribuan tahun yang lalu. Kehadiran sastra di tengah Peradaban yang manusia tidak dapat ditolak, bahkan kehadiran tersebut diterima sebagai salah satu realitas sosial budaya”¹

Saya memilih novel sebagai topik yang akan dibahas, “novel merupakan sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang hanya berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, tokoh, penokohan, latar dan lain-lain, yang kesemuanya tentu saja juga bersifat imajinatif”.²

Novel yang akan saya analisis berjudul *As We Are Now* karya May Sarton. Karya –karyanya yang lain adalah: *Kinds of Love, The Small Room, The Bridge of the Year, Shadow of A Man, A Shower of Summer Days*. *As We Are Now* adalah salah satu novel terbaiknya yang menceritakan tentang seorang wanita tua berusia 67 tahun bernama Caro Spencer yang ditempatkan di panti jompo oleh kakaknya, John Spencer. Ia ditempatkan di panti jompo karena serangan jantung yang pernah dialaminya. Selama tinggal di tempat itu ia menulis sebuah jurnal tentang perjalanan hidupnya, termasuk kehidupan yang kini ia jalani di panti jompo itu.

Caro tidak suka tinggal di panti jompo karena menurutnya, rumah jompo adalah tempat dimana orang-orang tua dibuang oleh keluarga maupun kerabatnya. Di tempat itu ia merasa tidak berguna, kesepian, merasa terbuang dan tidak dicintai, menurutnya, mereka semua yang ada di panti jompo itu hanya tinggal menunggu

¹ M. Atar Semi, *Metode Penelitian*, (Jakarta, 1990), hal. 15

² Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1995), hal. 50

kematian datang, kematian yang tidak bisa dihindari. Yang paling Caro takutkan adalah menjadi pikun dan melupakan hal-hal yang pernah ia alami. Sehingga di panti jompo itu, ia menulis sebuah jurnal yang bisa ia baca bila suatu hari ia menjadi pikun. Pengurus panti jompo itu bernama Harriet yang dibantu oleh anak perempuannya bernama Rose, sejak pertamakali bertemu dengan Harriet, Caro sudah tidak menyukainya, apalagi setelah ia tinggal di panti jompo itu dan melihat perlakuan Harriet kepada orang tua yang ada di panti jompo itu, menurut Caro, Harriet memperlakukan mereka secara semena-mena dan tidak merawat mereka dengan baik. Selain itu, sikap Harriet terhadap Caro selalu sinis karena Caro selalu menentangnya. Ketika Harriet melakukan perjalanan bersama kekasihnya, ia digantikan oleh Anna Close untuk mengerjakan tugasnya mengurus para orang tua di tempat itu. Tidak seperti Harriet, Anna merawat para orang tua itu dengan baik termasuk Caro. Menurut Caro, Anna adalah seorang wanita yang memiliki wajah cantik, sikapnya baik dan ramah. Sikap Anna telah membuat Caro bahagia dan Caro merasa jatuh cinta kepada Anna. Setelah dua minggu berlalu, Harriet kembali dari perjalanannya dan melakukan tugas yang selama ini digantikan oleh Anna. Setelah Anna tidak lagi bekerja di tempat itu, Caro merasa sedih. Akhirnya Caro memberanikan diri untuk menulis surat kepada Anna tentang perasaan yang ia rasakan terhadap Anna selama ini. Namun surat itu dibaca oleh Harriet, setelah Harriet membaca surat itu, ia memaki Caro dan mengatakan bahwa Caro adalah wanita tua berpikiran kotor, mendengar hal itu Caro makin membenci Harriet. Caro berencana untuk membakar panti jompo itu, menurutnya mati dalam kebakaran akan lebih baik daripada mati karena usia tua dan pikun. Namun rencana Caro diketahui oleh Harriet sehingga Caro dikunci di kamarnya, namun Caro memiliki alat-alat yang diperlukan untuk membakar tempat itu dan melaksanakan niatnya itu.

Berdasarkan ringkasan cerita di atas, saya memilih judul penelitian yaitu **Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Bertingkat Seorang Wanita Tua di Rumah Jompo.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah sebagai berikut: tidak terpenuhinya kebutuhan bertingkat menyebabkan tokoh Caro menderita. Saya berasumsi, tema novel ini adalah tidak terpenuhinya kebutuhan bertingkat seorang wanita tua di rumah jompo yang dapat dianalisis melalui pendekatan Intrinsik dan Ekstrinsik

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah dengan menggunakan unsur intrinsik yang terdiri dari perwatakan, latar, alur serta pendekatan ekstrinsik yaitu psikologi Humanistik Abraham Maslow.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perwatakan para tokoh dalam novel ini?
2. Mengapa kebutuhan bertingkat tokoh dalam cerita tidak terpenuhi?
3. Apa hubungan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik dengan tema?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan utama dari analisis yang saya lakukan adalah untuk membuktikan asumsi yang saya buat, dan untuk mencapai tujuan ini, langkah-langkah yang saya lakukan adalah:

1. Menganalisis perwatakan, latar dan alur pada novel ini.
2. Membuktikan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang mendukung tema.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya akan menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra yaitu pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.

1. Pendekatan Intrinsik

“Pendekatan intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun sastra yang secara langsung membangun cerita, unsur tersebut meliputi perwatakan, latar, alur dan tema.”³

a) Perwatakan

“Perwatakan adalah kualitas nalar para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan tetapi juga penampilan.”⁴

b) Latar

Sebuah cerita fiksi umumnya selain membutuhkan para tokoh juga membutuhkan ruang lingkup, tempat, dan waktu sebagaimana halnya kehidupan di dunia nyata. Berhadapan dengan dunia fiksi pada dasarnya kita berhadapan dengan sebuah dunia yang dilengkapi dengan unsur-unsur di atas. Unsur-unsur tersebut merupakan latar sebuah cerita fiksi.⁵ Latar dikelompokkan menjadi 3:

- 1) Latar fisik, kadangkala disebut juga latar tempat yaitu lokasi tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.⁶
- 2) Latar sosial mencakup penggambaran masyarakat, kelompok sosial, kebiasaan, cara hidup dan yang lain-lain yang melatari peristiwa.⁷
- 3) Latar spiritual, latar waktu berhubungan dengan kapan terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan.⁸

c) Alur

Alur merupakan suatu unsur yang penting dalam fiksi, tidak sedikit orang yang menganggapnya sebagai hal terpenting diantara unsur yang lainnya. Alur

³ *Ibid*, hal. 23

⁴ Minderop, *op. cit*, hal. 113

⁵ Nurgiyantoro, *op. cit*, hal. 227

⁶ *Ibid*, Hal 227

⁷ Partu Sudjiman, *Memahami Cerita-Cerita Rekaan* (Jakarta:Pustaka Jaya,1988), hal. 27

⁸ Nurgiyantoro, *op. cit*, hal. 337

berisikan urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan oleh peristiwa yang lain seperti yang dikemukakan oleh Stanton.

Alur adalah penggerak kejadian dalam suatu cerita, menurut Pickering alur terdiri dari 5 tahapan yaitu eksposisi, komplikasi, klimaks, leraian, dan resolusi.

1) Eksposisi

Eksposisi yaitu bagian awal dimana pengarang menyediakan informasi mengenai latar belakang cerita, situasi dan waktu kejadian.

2) Komplikasi

Komplikasi yaitu dimulainya konflik yang terjadi antara tokoh yang akan terus berkembang menjadi klimaks.

3) Klimaks atau krisis

Klimaks yaitu saat alur mencapai puncak emosional yang menentukan alur dan langsung menimbulkan resolusi.

4) Leraian atau penurunan ketegangan

Leraian atau penurunan ketegangan setelah mencapai klimaks dimana ketegangannya menurun serta mencapai penyelesaian.

5) Resolusi atau penyelesaian

Resolusi atau penyelesaian merupakan tahapan akhir yang merupakan akibat atau hasil dari konflik yang terjadi sebelumnya dan membangun kesinambungan baru.⁹

d) Tema

Tema adalah gagasan, ide, atau pilihan utama yang mendasari suatu karya sastra. Tema terkadang didukung oleh pelukisan latar, dalam karya lain tersirat melalui lakuan tokoh atau dalam perwatakan, tema bahkan menjadi faktor yang mengikat peristiwa-peristiwa dalam suatu alur. Adakalanya suatu gagasan begitu dominan sehingga menjadi kekuatan yang mempersatukan berbagai unsur

⁹ James Pickering and Jeffrey.D.Hoeper, *Concise Companion To Literature* (New York.Macmillan:1981), hal. 168

yang membangun karya sastra dan menjadi motif tindakan tokoh.¹⁰

2. Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik adalah pendekatan yang menganalisis unsur-unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan karya sastra.¹¹

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai satu kesatuan yang bulat antara jasmani dan rohani serta mempelajari tingkah laku manusia itu sendiri, serta segala kegiatan, tindakan dan perbuatannya yang terlihat maupun yang tidak terlihat, yang disadari maupun yang tidak disadari¹².

Hubungan psikologi dengan sastra yaitu para penulis sastra menggunakan unsur-unsur psikologi dalam menggambarkan kepribadian para tokoh yang terdapat dalam sastra.¹³

Psikologi berasal dari bahasa Yunani, *physche* yang berarti jiwa dan *logos* yang berarti ilmu. Jadi psikologi adalah ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia.¹⁴ Pendekatan Psikologi Humanistik Abraham Maslow adalah sebuah gerakan yang melihat sebuah gambaran manusia sebagai makhluk yang bebas dan bermartabat, serta selalu bergerak kearah segenap potensi yang dimiliki apabila memungkinkan.¹⁵

Abraham Maslow melukiskan manusia sebagai makhluk yang tidak pernah dalam keadaan sepenuhnya puas, bagi manusia, kepuasan itu sifatnya sementara. Jika suatu kebutuhan telah dipuaskan, maka kebutuhan yang lain akan muncul menuntut pemuasan, begitu seterusnya.

Berdasarkan ciri yang demikian itu. Maslow mengajukan gagasan bahwa kebutuhan yang ada pada manusia merupakan bawaan yang tersusun dalam tingkatan.¹⁶ Adapun tingkatan-tingkatan kebutuhan tersebut adalah:

¹⁰ *Ibid*, hal. 168

¹¹ *Ibid*, hal. 23

¹² M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung, 1991), hal. 91

¹³ Pickering, *op. cit*, hal. 3

¹⁴ Albertine Minderop, *Sastra dan Psikoanalisis Sigmund Freud* (Jakarta, Unsada:1999) hal. 23

¹⁵ E Koeswara, *Teori-Teori kepribadian* (Bandung : PT. Eresco Bandung,1991), hal. 118

¹⁶ *Ibid*, hal. 118

1) Kebutuhan dasar fisiologis

Kebutuhan dasar fisiologis adalah sekumpulan kebutuhan dasar yang paling kuat, paling jelas di antara kebutuhan manusia karena berkaitan langsung dengan pemeliharaan biologis dan kelangsungan hidup secara fisik. Kebutuhan dasar fisiologis itu antara lain kebutuhan akan makanan, air, oksigen, istirahat, keseimbangan temperature, dan seks.¹⁷

2) Kebutuhan akan rasa aman

Yang dimaksud oleh Maslow dengan kebutuhan akan rasa aman adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketentraman, kepastian, dan keteraturan dari keadaan lingkungannya.¹⁸

3) Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki

Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk mengadakan hubungan efektif atau ikatan emosional dengan individu lain, baik yang sesama jenis maupun yang berlawanan jenis, dilingkungan keluarga maupun dilingkungan masyarakat.¹⁹

4) Kebutuhan akan rasa harga diri

Kebutuhan akan rasa harga diri oleh Maslow dibagi menjadi dua bagian. Bagian yang pertama adalah penghargaan dari orang lain yang meliputi hasrat untuk memperoleh kompetensi, rasa percaya diri, adi kuasa, kemandirian dan kebebasan. Bagian yang kedua meliputi prestasi. Dalam hal ini individu membutuhkan penghargaan atas apa-apa yang dilakukannya.²⁰

5) Kebutuhan akan aktualisasi diri

Maslow menandai kebutuhan akan aktualisasi diri sebagai hasrat individu untuk menjadi orang sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimilikinya atau hasrat dari Individu untuk menyempurnakan dirinya melalui pengungkapan segenap potensi yang dimilikinya.²¹

¹⁷ *Ibid*, hal. 123

¹⁸ *Ibid*, hal. 121

¹⁹ *Ibid*, hal. 122

²⁰ *Ibid*, hal. 124

²¹ *Ibid*, hal. 125

G. Metode Penelitian

Saya menyusun penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian perpustakaan. Metode penelitian perpustakaan adalah suatu metode yang pengumpulan data-datanya diperoleh dari buku-buku. Saya melakukan metode ini dengan cara membaca buku yang berhubungan dengan penelitian yang saya lakukan.

H. Manfaat Penelitian

Saya berharap apa yang saya tulis dalam penelitian ini dapat berguna bagi rekan mahasiswa maupun masyarakat umumnya yang ingin tahu lebih dalam mengenai sastra serta ingin menambah wawasan dalam bidang kesusastraan khususnya novel *As We Are Now* karya May Sarton yang saya pilih sebagai bahan penelitian.

I. Sistematika Penyajian

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi: Latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian.

BAB II : ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK

Pada Bab ini saya akan meneliti perwatakan tokoh-tokoh dalam novel *As We Are Now*, serta latar dan alur untuk dapat mendukung tema.

BAB III : ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK

Analisis novel secara ekstrinsik, pada Bab ini saya akan menganalisis novel *As We Are Now* melalui pendekatan psikologi humanistic Abraham Maslow “Kebutuhan Bertingkat” (*Hierarchy Need*)

BAB IV : ANALISIS TEMA

Analisis tema saya lakukan untuk membuktikan apakah unsur intrinsik dan ekstrinsik yang saya gunakan dapat mendukung tema.

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan, *Summary of the Thesis*, Skema Penelitian.

